

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dilapangan serta interpretasinya. Yang pertama akan dijelaskan hasil observasi kelas disaat guru mengajar serta yang kedua tentang hasil kusioner yang didapat dari 12 orang guru. Hasil atau temuan yang didapat dari kedua kegiatan ini berhubungan dengan melihat bagaimana guru melaksanakan treatment atau perlakuan terhadap buku ajar.

4.I. Presentasi Hasil obervasi

Guru Junior 1.

I. Observasi dalam pengajaran materi Pelajaran

Selama obervasi terlihat bahwa guru ini masih terfokus pada pelaksanaan aktivitas belajar mengajar yang ada pada buku ajar. Dari awal pelajaran, dia langsung memegang buku ajar dan meminta siswa melihat halaman aktivitas dan latihan yang akan mereka lakukan. Dalam menerangkan pelajaran, dia kebanyakan hanya menerangkan suatu materi berdasarkan keterangan atau penjelasan materi yang ada dalam buku ajar, tidak nampak usaha memberikan penjelasan atau keterangan yang lebih terperinci kepada siswa.

II. Observasi dalam melaksanakan penilaian (evaluasi)

Evaluasi terhadap siswa berupa tulisan dimana siswa diminta menjawab latihan-latihan dalam buku ajar secara perorangan dan kemudian meminta siswa menjawab satu demi satu pertanyaan secara lisan. Guru ini terlihat memberikan catatan kecil buat siswa yang aktif dikelas, sepertinya dia melakukan evaluasi berjalan. Walaupun ada melakukan semacam kegiatan yang memancing motivasi siswa agar aktif dalam proses belajar mengajar, akan tetapi guru hanya terfokus pada bagaimana siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang ada dalam buku ajar tersebut.

III. Observasi dalam menanggapi pertanyaan siswa

Disaat ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, guru tersebut memang menanggapi dengan penuh perhatian akan tetapi tidak melakukan elaborasi atau penjelasan yang lebih detail untuk memperdalam pemahaman siswa, dia hanya menjawab ringkas. Contohnya saat siswa bertanya tentang arti dari beberapa kata sulit, guru ini menjawab langsung artinya tanpa memberikan penjelasan yang lebih rinci. Saat menerangkan kata-kata baru yang ada dalam buku ajar, guru ini menulis kata-kata baru tersebut dipapan tulis dan kemudian menerangkan artinya langsung kepada siswa. Siswa kemudian diajak untuk mengucapkan kata-kata tersebut bersama-sama. Guru kemudian menguji kemampuan daya ingat siswa dengan menyebutkan kata-kata tersebut dan menyuruh siswa menebak arti kata dan mengucapkannya.

II. Guru Junior 2.

I. Observasi dalam pengajaran materi Pelajaran

Walaupun kharakternya sama dengan guru junior 1, namun berbeda dengan guru junior 1, dimana guru ini seorang yang tidak mau terus menerus terfokus pada buku ajar. Dia juga membawa beberapa media dan materi lainnya yang nampaknya dipilih sesuai dengan minat dan keinginan siswa. Dalam proses belajar mengajar, setelah mengerjakan latihan dan aktivitas dari buku ajar, untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa, dia juga mengajak siswa melakukan kegiatan yang masih berhubungan dengan topik dan aktivitas dibuku ajar dengan melakukan kegiatan seperti role play, games, nyanyian yang berhubungan dengan materi dan fokus pengajaran dalam buku ajar. Siswa kadang-kadang disuruh berpasangan dan berkelompok mengerjakan kegiatan dan latihan tersebut.

II. Observasi dalam melaksanakan penilaian (evaluasi)

Saat memberikan evaluasi, guru ini cenderung memberikan latihan beragam mulai dari latihan lisan dan tulisan yang materi latihannya berasal dari dia sendiri maupun dari buku ajar. Dalam mengerjakan latihan tersebut, siswa kadang-kadang mengerjakannya secara individu (perorangan), berpasangan dan berkelompok. Ada sesuatu yang menarik saat observasi ini dimana guruterlihat ada memberikan catatan khusus bagi siswa yang aktif

dikelas, saat mengerjakan latihan di buku ajar atau tugas-tugas yang diberikan diluar buku ajar baik lisan maupun tulisan.

III. Observasi dalam menanggapi pertanyaan siswa

Disaat ada siswa yang bertanya, guru tersebut dengan cara yang inovatif memancing siswa lain untuk coba menjawab pertanyaan tersebut, setelah itu dia berusaha memberikan keterangan yang lengkap disertai dengan contoh yang ada diluar buku ajar. Jika siswa merasa aktivitas dan latihan dibuku ajar tidak begitu menyenangkan dan sulit, guru tersebut berusaha melakukan modifikasi dan adaptasi terhadap buku ajar tersebut mulai dari tema sampai kegiatan yang terasa sulit dilakukan oleh siswa.

III. Guru Senior I

I. Observasi dalam pengajaran materi Pelajaran

Ketergantungan terhadap buku ajar dari guru ini sangat tinggi nampak dari observasi dari awal hingga akhir dia hanya terpusat bagaimana menghabiskan materi dan latihan-latihan dibuku ajar. Siswa kebanyakan kurang tertarik dan tidak termotivasi saat belajar dikarenakan suasana yang kurang mendukung yang dikembangkan oleh guru. Dia terus berusaha memaksa siswa agar tetap terfokus. Walaupun ada memiliki materi ajar yang lain, namun materi-materi tersebut juga berupa buku ajar bukan bahan autentik atau bahan pendukung lain selain dari buku ajar.

II. Observasi dalam melaksanakan penilaian (evaluasi)

Saat memberikan latihan atau tugas, kebanyakan siswa mengerjakannya secara perorangan dan kemudian disuruh maju satu persatu kedepan untuk menjawab latihan tersebut. Kemudian guru memberi pujian dan memberikan catatan khusus bila siswa mampu menjawab latihan-latihan dalam buku ajar.

III. Observasi dalam menanggapi pertanyaan siswa

Jika ada siswa yang coba bertanya karena kurang memahami instruksi dari guru, cara guru menerangkan sangat cepat dan tidak dapat ditangkap siswa maksudnya dengan jelas. Tidak ada inovasi sedikitpun dari guru ini untuk berusaha menggunakan media lain atau keterangan tambahan terperinci agar siswa lebih paham dengan jawaban yang diberikannya. Guru ini nampaknya kurang peduli bila kegiatan atau latihan yang ada dalam buku ajar kurang disenangi atau terasa sulit bagi siswa.

Guru Senior II

I. Observasi dalam pengajaran materi Pelajaran

Guru ini, dalam observasi kelas juga kelihatan memaksakan materi-materi yang ada dalam buku ajar serta latihan-latihan nya dikerjakan oleh para siswa. Kebanyakan siswa kurang antusias mengerjakannya, akan tetapi guru tersebut melakukan pendekatan yang menarik sehingga siswa mau mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam buku ajar.

II. Observasi dalam pemberian penilaian (evaluasi)

Cara guru memberi tugas latihan dalam buku ajar berupa lisan dan tulisan. Dalam latihan tulisan, siswa diminta secara perorangan (individu) membuat suatu percakapan dengan merujuk pada format-format dan urutan-urutan contoh dialog yang ada dalam buku ajar. Disaat siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, guru meminta mereka membaca dialog tersebut satu persatu. Dalam tugas atau latihan lisan, guru langsung merujuk pada latihan dalam buku ajar dimana siswa diminta merespon pertanyaan yang ditanya oleh guru, yang didalam buku ajar sengaja dikosongkan.

III. Observasi dalam menanggapi pertanyaan siswa

Jika ada siswa yang masih kurang paham dengan instruksi dari buku ajar dan bertanya kepada guru ini, dia merespon dengan bijak dan berusaha memberikan keterangan yang jelas sehingga siswa paham dan tahu apa yang harus dikerjakan. Bila ada siswa yang tidak mampu menjawab latihan-latihan atau tugas dalam buku ajar tersebut, guru ini berusaha sabar dan

terus memotivasi siswa yang kurang paham dengan memberikan kata-kata yang membangkitkan rasa optimis dan terus memotivasi siswa agar terus berusaha menguasai materi yang dikerjakan.

Dari informasi hasil observasi diatas terlihat bahwa hanya guru junior 2 yang banyak atau malah dikatakan sering melakukan adaptasi atau eksplorasi terhadap buku ajar. Sedangkan tiga guru yang lain; guru junior 1, senior 2 dan 3 sama sekali tidak pernah melakukan pengadaptasian dari buku ajar yang mereka gunakan.

Berikut tabel secara keseluruhan dalam observasi kelas.

NO	GURU	SERING	SESEKALI	TIDAK PERNAH
1.	GURU JUNIOR I. 1.Menggunakan buku ajar dari awal hingga akhir pelajaran. 2.Menggunakan bahan ajar pendukung lain selain dari buku ajar 3. Memberikan penjelasan dengan ringkas tanpa memberikan keterangan tambahan atau bhn lain selain buku ajar. 4. Memberikan latihan selain dari buku ajar 5. Memberikan evaluasi hanya terbatas pada latihan dalam buku ajar.	✓ ✓ ✓		✓ ✓
2.	GURU JUNIOR II. 1.Menggunakan buku ajar dari awal hingga akhir pelajaran. 2.Menggunakan bahan ajar pendukung lain selain dari buku ajar 3. Memberikan penjelasan dengan ringkas tanpa	✓ ✓	✓	✓

	<p>memberikan keterangan tambahan atau bhn lain selain buku ajar.</p> <p>4. Memberikan latihan selain dari buku ajar.</p> <p>5. Memberikan evaluasi hanya terbatas pada latihan dalam buku ajar.</p>	✓		✓
3.	<p>GURU SENIOR III</p> <p>1. Menggunakan buku ajar dari awal hingga akhir pelajaran.</p> <p>2. Menggunakan bahan ajar pendukung lain selain dari buku ajar</p> <p>3. Memberikan penjelasan dengan ringkas tanpa memberikan keterangan tambahan atau bhn lain selain buku ajar.</p> <p>4. Memberikan latihan selain dari buku ajar</p>	✓		✓
4.	<p>GURU SENIOR IV</p> <p>1. Menggunakan buku ajar dari awal hingga akhir pelajaran.</p> <p>2. Menggunakan bahan ajar pendukung lain selain dari buku ajar</p> <p>3. Memberikan penjelasan dengan ringkas tanpa memberikan keterangan tambahan atau bhn lain selain buku ajar.</p> <p>4. Memberikan latihan selain dari buku ajar</p> <p>5. Memberikan evaluasi hanya</p>	✓	✓	✓

	terbatas pada latihan dalam buku ajar			
--	---------------------------------------	--	--	--

4.2. Presentasi Hasil Kusioner

Dalam menganalisa data kusioner yang didapat dari 12 orang guru ini, peneliti menggunakan cara pemberian informasi secara manual dalam bentuk laporan atau fakta yang didapat. Pada awalnya peneliti akan melakukan pengolahan data dengan SPSS (Statistical Package for Social Science) namun dikarenakan keterlambatan responden dalam mengembalikan kusioner, meskipun kusioner ini telah diberikan lebih awal dan diharapkan dikembalikan dalam kurun waktu 3 minggu, Tetapi karena kesibukan para guru, sebagian besar dari mereka menyerahkan kusioner 3 hingga 4 bulan setelah penyebaran dilakukan. Berikut informasi dari hasil kusioner yang diperoleh yang diklasifikasikan berdasarkan topik dan pertanyaan yang diajukan.:

Tabel 1. Persepsi guru tentang kecocokan buku ajar yang digunakan dikelas

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
1.	sudah	7	58,5
2.	belum	5	41,5
	Total	12	100

Pada pertanyaan pertama, Tabel 3 ini menunjukkan bahwa sebagian besar atau 7 (58 %) dari 12 responden berpendapat bahwa buku ajar yang mereka gunakan belum cocok bagi siswa mereka. Sedangkan 5 (41,5 %) dari responden menjawab buku ajar tersebut sudah cocok bagi siswa mereka. Mereka yang berpendapat bahwa buku ajar tersebut sudah cocok bagi siswa berpegang pada prinsip sebagian besar guru bahwa sepanjang latihan-latihan dalam buku ajar masih dapat dikuasai oleh sebagian besar siswa, berarti buku tersebut sudah cocok bagi siswa mereka.

Tabel 2 Persepsi tentang saran guru untuk perbaikan buku ajar

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
	Q. 2. Kalau belum, apa saran anda bagi		

	perbaiki buku tersebut agar lebih cocok bagi siswa anda?		(*)
1.	Topik, gambarnya harus menarik, serta latihan dan aktivitasnya harus beragam	4	80
2.	Latihan dan aktivitasnya harus beragam	1	20
	Total	5	100

Disini, dari jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan ke 2 ditabel 2, 4 responden atau 80% dari total 5 responden, menjawab agar buku tersebut lebih banyak memberikan topik yang lebih menarik dan aktivitasnya harus beragam, hanya 1 orang (20 %) yang menjawab latihan dan aktivitasnya harus beragam. Dari sini dapat disimpulkan bahwa seluruh responden yang menganggap buku ajar mereka belum cocok bagi siswa berpendapat masih ada kelemahan yang harus diperbaiki dalam pembuatan buku ajar dimana, harus menggambarkan topik yang menimbulkan minat siswa, serta aktivitasnya beragam dalam arti tidak hanya berupa percakapan, tapi mungkin ada game (permainan) dan drama-drama singkat serta nyanyian yang membuat mereka termotivasi mempelajarinya.

Tabel 3. Persepsi guru tentang penugasan latihan dalam buku ajar

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
	Q. 3. Bagaimana anda sering menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan dalam buku ajar?		
	a. dengan tugas mandiri		
	b. dengan tugas berpasangan		
	c. dengan tugas kelompok		
	d. tergantung petunjuk dalam buku		
	e. tergantung jenis latihan		
	f. bervariasi antara tugas individu, pasangan, kelompok, atau seluruh kelas.		
1.	Tergantung petunjuk dalam buku	6	50
2.	Dengan tugas mandiri	4	33,5
3.	Tergantung jenis latihan	2	16,5
	Total	12	100

Dalam mengerjakan latihan dalam buku ajar, berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar guru atau 6 orang (50%) lebih senang memberikan tugas atau latihan berdasarkan petunjuk dari buku. 4 orang (33,5%) dari responden menjawab mereka sering

memberikan tugas mandiri dan hanya 2 orang (16,5%) memilih memberikan latihan tergantung dari jenisnya. Dari sini dapat dideskripsikan bahwa kebanyakan responden masih tinggi ketergantungannya dari buku ajar. Ini mungkin dikarenakan waktu atau muatan kerja yang membuat mereka lebih senang memberikan latihan tergantung pada buku ajar.

Tabel 4. Persepsi guru tentang perubahan terhadap language focus atau language point Dari buku ajar

NO	Pertanyaan Q. 4. . Apakah anda sering melakukan perubahan terhadap bahan pelajaran (language focus atau Language point) dalam buku ajar?	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
1.	Ya	3	25
2.	Tidak	9	75
	Total	12	100

Tabel 4 mengindikasikan bahwa kebanyakan guru 9 (75%) lebih cenderung untuk tidak melakukan perubahan terhadap bahan pelajaran (language focus atau Language point) dalam buku ajar mereka, dan hanya 3 (25%) yang melakukan perubahan. Ini berarti keterangan atau penjelasan Language Focus atau Language Point dalam buku ajar tersebut dirasa sudah lengkap dan tidak perlu dilakukan tambahan.

Tabel 5 Persepsi guru tentang perubahan yang perlu dilakukan terhadap buku ajar

NO	Pertanyaan Q. 5. Kalau ya, perubahan yang bagaimana yang sering anda lakukan? a. mempermudah b. mempersulitnya c. memodifikasi d. memperpendek e. menggantinya dengan yang lebih cocok. f..... ..	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
1.	Mempermudahnya	2	66,5
2.	Mengganti dengan yang lebih cocok	1	33,5

Total	3	100
-------	---	-----

2 (66,5%) guru dari total 3 orang menjawab mereka berusaha merubah buku ajar bila keterangan mengenai language fokus atau language point dari buku ajar tersebut kurang lengkap atau sulit bagi siswa. Hanya 1 orang (33,5 %) yang berusaha mengganti dengan yang lebih cocok. Disini mengindikasikan bahwa hanya sedikit guru yang memiliki kemauan atau kreativitas dalam membantu murid mereka disaat menggunakan buku ajar agar mudah dan cepat dipahami.

Tabel 6. Persepsi guru tentang penggunaan media

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
	Q. 6. Apakah anda sering menyiapkan media pembelajaran tambahan yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas dalam buku ajar?		
1.	Ya	4	33,5
2.	Tidak	8	66,5
	Total	12	100

Pertanyaan ke 6 di tabel enam menunjukkan bahwa 4 (35%) dari jumlah total 12 guru mengatakan sering menyiapkan media pembelajaran tambahan sesuai dengan topik yang dibahas dalam buku ajar, sedangkan 8 orang (65%) mengatakan tidak. Dari sini dapat diinterpretasikan bahwa masih ada guru yang berusaha membantu siswa mereka agar lebih mudah dalam memahami dan menguasai topik dalam buku ajar dengan membawa media lain sebagai pendukung.

Tabel 7. Persepsi guru tentang media pendukung

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
	Q. 7. Kalau ya, apa bentuk media yang sering anda gunakan?		
	a. Gambar		
	b. Diagram atau tabel		
	c. Benda nyata		
	d. Daftar kata-kata		
	e. Aturan tata bahasa		
	f.		
		

1.	Gambar	2	50
2.	Benda nyata	1	25
3.	Daftar Kata	1	25
	Total	4	100

Dalam tabel ini terlihat bahwa dari total 4 responden yang menjawab bahwa mereka membawa media pendukung lain selain dari buku ajar, 2 responden menjawab media yang dipakai adalah gambar dan 2 lainnya mengatakan menggunakan benda nyata dan daftar kata. Hal ini mengimplikasikan bahwa media gambar lebih disukai dari yang lainnya. Ini mungkin karena gambar mudah didapat dan merupakan salah satu yang menarik minat siswa. Sedangkan benda nyata atau realia serta daftar kata yang digunakan oleh 2 orang responden lainnya merupakan media pendukung yang langsung dapat dipahami siswa dan gampang dimengerti.

Tabel 8. Persepsi guru tentang latihan dalam buku ajar

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
	Q. 8. Apakah anda sering melakukan perubahan terhadap latihan yang ada dalam buku ajar?		
1.	Ya	4	33,5
2.	Tidak	8	66,5
	Total	12	100

Pada pertanyaan tentang apakah para guru ini ada melakukan terhadap latihan yang ada dalam buku ajar, sebagian besar atau 8 (65%) dari responden menjawab tidak dan 4 (35%) menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil guru yang berkemauan melakukan adaptasi terhadap buku ajar yang sebenarnya akan berpengaruh kepada tingkat pemahaman dan motivasi siswa dalam menguasai suatu topik pelajaran.

Tabel 9. Persepsi guru tentang bentuk perubahan latihan terhadap buku ajar

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
	Q.9. Kalau ya, bagaimana bentuk perubahan yang sering anda lakukan? a. mengganti dengan latihan yang disusun sendiri		

	b. mempermudah latihan yang ada c. Mempersulit latihan yang ada d. Tidak ada melakukan perubahan.....		
1.	Mempermudah latihan	3	75
2.	Mengganti dengan latihan yang disusun sendiri	1	25
	Total	4	100

3 (75%) dari 4 total responden mengatakan bahwa mereka lebih suka mempermudah latihan bila dirasa sulit atau tidak terjangkau dengan kemampuan siswa. Hanya 1 (25%) dari responden menjawab mengganti dengan latihan yang disusun sendiri. Ini berindikasi bahwa banyak guru tidak mau menyita waktu dengan mengganti atau memodifikasi buku ajar, walaupun hal ini penting dilakukan.

Tabel 10. Persepsi guru jika siswa bertanya mengenai materi di buku ajar

NO	Pertanyaan	Jumlah Responden	Persentase (%) (*)
	Q.10. 10. Jika salah seorang siswa anda mengajukan pertanyaan tentang suatu materi atau bahasan yang kurang dipahami dalam buku ajar, apakah anda menjelaskan secara ringkas atau memberikan penjelasan terperinci? a. Secara ringkas saja b. Menjelaskan secara terperinci c.....		
1.	Secara ringkas	8	66,5
2.	Secara terperinci	4	33,5
	Total	12	100

Pertanyaan terakhir dari kusioner ini berisi tentang apa yang dilakukan guru jika siswa mengajukan pertanyaan salah satu materi yang ada dalam buku ajar. 8 (66,5%) responden menjawab menerangkan materi dengan ringkas, 4 (33,5%) menjawab menjelaskan secara terperinci. Hal ini menjelaskan bahwa hanya sebagian kecil guru saja yang berusaha menjelaskan materi secara terperinci atau memberikan penjelasan disertai dengan contoh dan keterangan tambahan agar membantu siswa untuk memahami bahasan yang dipelajari.

4.3. Hasil Analisa Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dikarenakan penelitian ini bersifat penganalisaan terhadap aspek praktikal yaitu sejauh mana guru ada melakukan pengadaptasian terhadap buku ajar, maka dalam mengevaluasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hanya bagian prosedur, bahan ajar dan media serta evaluasi atau penilaian yang menjadi fokus atau analisa utama dalam penelitian ini.

I. Penganalisaan bagian prosedur

Dari 12 RPP yang dianalisa, terlihat bahwa dibagian prosedur atau aktivitas inti dalam proses belajar mengajar, terlihat dominasi buku ajar disetiap aktivitas dan latihan yang dilakukan oleh murid. (lihat lampiran). Kebanyakan waktu siswa tersita mengerjakan latihan serta aktivitas yang disajikan oleh guru berdasarkan apa yang tertera dalam buku ajar. Diantaranya, seperti contoh, kebanyakan guru (9 orang) membuat perencanaan dalam RPP menulis dibagian prosedur :

- Guru meminta murid melihat ke halaman buku ajar
- _ Guru menerangkan suatu materi sesuai dengan petunjuk dalam buku ajar
- _ Siswa diminta mengerjakan latihan dalam buku ajar
- _ Guru meminta siswa menjawab latihan dalam buku ajar
- _ Guru meminta siswa mengerjakan tugas PR berupa latihan dalam buku Ajar.

II. Penganalisaan bagian Bahan ajar/Media

Demikian juga saat menganalisa bagian bahan ajar yang ada dari 12 RPP ini, terlihat hanya sekitar 3 orang atau 25 % saja guru yang memiliki bahan ajar dan media lain dalam proses pembelajaran selain dari buku ajar sedangkan yang lain banyak hanya menggunakan bahan ajar sebagai materi dalam pengajaran dikelas. Disini dapat di indikasikan bahwa selama proses belajar mengajar, buku ajar lah yang hanya menjadi acuan sebagian besar guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

III. Penganalisaan bagian evaluasi (penilaian)

Dalam melihat tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disajikan, sebagian besar guru sebagaimana yang terlihat di RPP mereka masih menggunakan metoda tradisional dimana hanya menyuruh siswa mengerjakan latihan di buku ajar kemudian meminta mereka menjawab lisan atau maju kedepan satu persatu untuk menuliskan dipapan tulis jawaban mereka.

4.4. Diskusi Hasil Temuan

Dari temuan dilapangan ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru belum melakukan proses pengadaptasian terhadap buku ajar. Hal ini terlihat dari bagian-bagian yang dipantau dari hasil observasi maupun jawaban yang didapat dari kusioner yang diedarkan serta penganalisaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hampir 75 hingga 80% dari para guru belum ada melakukan pengadaptasian terhadap buku ajar. Walaupun ada, baru pada tahap kegiatan yang belum begitu optimal untuk menghasilkan hasil signifikan dalam membantu siswa memahami dan menguasai suatu mata pelajaran khususnya bahasa Inggris yaitu hanya berupa meringkas atau merubah sedikit dari buku ajar tersebut, dan itu hanya dilakukan sekitar 10% guru saja. Kreativitas dan kemauan guru untuk berinovasi dengan memanfaatkan bahan serta media lain selain dari buku ajar juga masih rendah dimana hanya 4 orang (35%) dari total jumlah 12 guru yang rela membawa media dan bahan lainnya guna membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran.

Hasil temuan lapangan ini juga mengindikasikan bahwa sebagian besar guru bahasa Inggris, khususnya di kota Pekanbaru masih terpola dengan paradigma lama dimana belum nampak kemauan mereka untuk berkreaitivitas dan berinovasi, ini nampak dari ketergantungan serta fokus yang terlalu mencolok terhadap buku ajar sehingga sulit bagi kita mengharapkan kemajuan yang signifikan terhadap siswa dalam penguasaan bahasa Inggris.